

Analisis Keterampilan Komunikasi Siswa dalam Pembelajaran Biologi Kelas X Melalui Penerapan Metode Diskusi di MAN 1 Kerinci

Susila Afriani¹, Nosi Qadariah², Hendra Ladirman³

^{1,2,3}Tadris Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Kerinci

Jl. Kapten Muradi, Sungai Liuk, Kec. Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh, Jambi 37112, Indonesia

afrianisusila@gmail.com, nosiqadariah@iainkerinci.ac.id, hendraladirman@iainkerinci.ac.id

Abstrak

Studi awal menemukan fenomena bahwa kemampuan komunikasi siswa masih lemah. Fenomena tersebut terlihat dari kelemahan siswa dalam menyampaikan pesan dengan jelas, kurang fokus dalam menyimak/mendengarkan penjelasan guru, dan kurang memberikan umpan balik. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis keterampilan komunikasi siswa kelas X di MAN 1 Kerinci melalui penerapan metode diskusi. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif dengan desain kuantitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, kuesioner, dan wawancara yang melibatkan 140 siswa kelas X MAN 1 Kerinci. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi dapat meningkatkan keterampilan komunikasi pada indikator menyampaikan pesan yang jelas dengan presentase 65% dengan kriteria baik. Dapat meningkatkan keterampilan komunikasi pada indikator mendengarkan dengan persentase 61,4% dengan kriteria baik. Dapat meningkatkan keterampilan komunikasi pada indikator mendengarkan dan mendapatkan umpan balik dengan presentase 62,9% dengan kriteria baik. Dapat meningkatkan keterampilan komunikasi pada indikator menangani interaksi emosional dengan persentase 57,9% dengan kriteria baik. Kesimpulan penelitian ini adalah penerapan metode diskusi dapat meningkatkan keterampilan komunikasi siswa dalam pembelajaran Biologi.

Kata kunci: Keterampilan, Komunikasi, Metode Diskusi, Pembelajaran Biologi

Abstract

The initial study found a phenomenon that students' communication skills were still weak. This phenomenon can be seen from students' weaknesses in conveying messages clearly, lack of focus in listening to/listening to teacher explanations, and lack of feedback. The purpose of this study was to analyze the communication skills of class X students at MAN 1 Kerinci through the application of the discussion method. The type of research used was a descriptive approach with a quantitative design. Data were collected through observation, questionnaires, and interviews involving 140 class X students of MAN 1 Kerinci. The results showed that the application of the discussion method can improve communication skills in the indicator of conveying clear messages with a percentage of 65% with good criteria. Can improve communication skills in the listening indicator with a percentage of 61.4% with good criteria. Can improve communication skills in the listening and getting feedback indicator with a percentage of 62.9% with good criteria. Can improve communication skills in the indicator of handling emotional interactions with a percentage of 57.9% with good criteria. The conclusion of this study is that the application of the discussion method can improve students' communication skills in Biology learning.

Keywords: Keywords: Biology Learning, Discussion Method, Communication, Skill

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat siswa belajar, sehingga situasi tersebut merupakan peristiwa belajar (*event of learning*) yaitu usaha untuk terjadinya perubahan tingkah laku dari siswa, Perubahan tingkah laku dapat terjadi karena adanya interaksi antara siswa dengan lingkungannya. Pembelajaran adalah suatu interaksi seseorang yang terjadi disuatu tempat sehingga menghasilkan suatu perubahan

terhadap dirinya dari hal yang tidak diketahui menjadi tahu, (Hafid, 2013).

Keterampilan berkomunikasi menjadi salah satu kompetensi abad 21. dan merupakan bagian penting dalam pembelajaran Biologi. Keterampilan untuk dapat mengkomunikasikan pengetahuan ilmiah atau hasil percobaan disebut dengan keterampilan berkomunikasi sains (Aliatunnisa, 2013).

Dalam pembelajaran Biologi, siswa dituntut memiliki keterampilan berkomunikasi sains agar terampil dalam mengatakan gagasan, persepsi, dan informasi yang didapat melalui kegiatan ilmiah. Keterampilan komunikasi merupakan kecakapan dasar yang harus dimiliki seseorang dalam melakukan kegiatan pertukaran informasi, untuk tercapainya komunikasi yang efektif dan efisien (Chatab, 2017). Jadi, keterampilan komunikasi merupakan kemampuan mengadakan hubungan lewat saluran komunikasi manusia atau media, sehingga pesan atau informasinya dapat dipahami dengan baik. Keterampilan komunikasi dapat diukur dengan beberapa indikator yaitu menyampaikan pesan yang jelas, mendengarkan, memberikan dan mendapatkan umpan balik, dan menangani interaksi emosional (Chatab, 2017).

Namun, permasalahan saat ini yang dialami siswa kelas X MAN 1 Kerinci adalah masih ditemukan lemahnya keterampilan komunikasi siswa dalam pembelajaran Biologi. Kadang-kadang siswa yang kognitifnya bagus, namun lemah dalam keterampilan komunikasi. Banyak Siswa yang pintar membaca tetapi masih kurang dalam berkomunikasi untuk menyampaikan ide kepada orang, sehingga orang lain kurang bisa memahami informasi yang dijelaskan oleh peserta didik. Saat ini banyak sekali siswa yang kurang mampu menjelaskan secara verbal baik tulisan, gambar, tabel, grafik, ataupun langkah-langkah praktikum, pendapat, maupun argumen kepada guru maupun sesama siswa dalam pembelajaran.

Lemahnya kemampuan komunikasi siswa dalam pembelajaran, tentunya dapat ditingkatkan dengan melalui metode komunikasi yang tepat dalam pembelajaran Biologi. Keterampilan komunikasi biologi bertujuan untuk memudahkan siswa menemukan fakta-fakta, konsep, keterampilan, maupun pengembangan sikap. Keterampilan komunikasi juga bertujuan untuk memberikan pemahaman yang cepat pada siswa, mampu memahami konsep yang abstrak, menemukan ilmu pengetahuan, dan meningkatkan keterampilan tertentu dalam pembelajaran Biologi, (Yamin & Ansari., 2012).

Keterampilan komunikasi Biologi berperan memudahkan siswa dalam memberikan respon dari pesan/informasi yang diterima siswa. Keterampilan komunikasi juga dapat memberikan pemahaman untuk memudahkan

dalam membuat hasil kerja ilmiah atau laporan, (Marlina, dkk, 2022).

Hasil observasi yang dilakukan di kelas X MAN 1 Kerinci menemukan masalah keterampilan komunikasi siswa yang masih rendah. Dimana banyak siswa yang masih kurang memiliki keterampilan komunikasi dalam pembelajaran Biologi di kelas. Hal ini terlihat dari kurang keberanian dalam menjawab pertanyaan dari guru, kurang mampu menyampaikan ide-ide kurang mahir dalam menyampaikan gagasan dengan kaidah bahasa ilmiah yang benar. Selanjutnya masalah yang masih ditemukan dalam keterampilan komunikasi Biologi adalah pada indikator keterampilan proses misalnya ketika diminat kepada siswa untuk menyampaikan pesan atau informasi maka siswa kurang bisa menjelaskan pesan tersebut dengan jelas. Kemudian pada indikator memberikan umpan balik pada saat proses belajar Biologi juga masih kurang optimal. Oleh karena itu, kelemahan keterampilan komunikasi siswa dalam proses pembelajaran Biologi di MAN 1 Kerinci perlu ditingkatkan lagi melalui metode diskusi.

Metode diskusi termasuk salah satu metode yang dapat mengoptimalkan keterampilan komunikasi dalam aktivitas menyampaikan pesan atau informasi dengan jelas, pada kegiatan diskusi juga akan terbentuk forum dimana ada yang berperan sebagai pembicara, pendengar, memberikan dan mendapatkan umpan balik, dan menangani interaksi emosional saat terjadinya perbedaan pendapat atau opini. Menurut (Zarkasi, 2015). Metode diskusi memiliki tujuan yang sama dengan metode diskusi, seperti berpikir kritis, mengungkapkan pendapat secara bebas, dan menghubungkan hati untuk memecahkan masalah. Tujuan penerapan metode diskusi adalah untuk memberikan kemudahan orang lain untuk memahami apa yang disampaikan orang lain, (Simamora, 2015).

Metode diskusi dapat membantu siswa dalam memberikan suatu argumen atau pendapat dalam memecahkan masalah sehingga orang lain dapat memahami dari penjelasan yang disampaikan secara tepat dan jelas, dengan diskusi siswa dapat saling tukar menukar informasi, menerima informasi dan dapat pula mempertahankan pendapatnya dalam rangka pemecahan masalah (Bahasa & Supriyati, 2020). Menurut (Ridwan & Mustofa, 2023), metode

dikusi memungkinkan siswa berperan aktif dalam membangun pengetahuan, pemahaman, dan mengembangkan keterampilan berkomunikasi. Sama halnya hasil penelitian dari (Putri, dkk, 2024), yang menjelaskan penerapan metode diskusi dapat meningkatkan keterampilan komunikasi siswa dalam pembelajaran IPA di kelas IX SMP. Selanjutnya hasil penelitian dari (Hasan, dkk, 2024), bahwa penerapan metode diskusi juga dapat meningkatkan keterampilan komunikasi siswa kelas III di MIS Al-Wardah.

Pendekatan analisis holistik terhadap kegiatan pembelajaran Biologi dalam meningkatkan keterampilan komunikasi melalui penerapan metode diskusi di kelas X MAN 1 Kerinci. Dengan demikian, upaya-upaya perbaikan dan pengembangan dapat dilakukan untuk memaksimalkan metode diskusi dalam pembelajara Biologi. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian artikel yang berjudul: “Analisis Keterampilan Komunikasi Siswa dalam Pembelajaran Biologi Melalui Metode Diskusi MAN 1 Kerinci.”

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan fenomena yang dipelajari berdasarkan kondisi yang ada. Pendekatan ini menarik kesimpulan dari data yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk angka (Wahyudi, 2022). Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X MAN 1 kerinci tahun 2024 saat proses pembelajaran biologi. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan kondisi atau karakteristik suatu variabel tanpa menguji hipotesis tertentu (Putra, 2010).

Penelitian deskriptif kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan, mengkaji, dan menjelaskan fenomena dengan menggunakan data (angka) yang ada, tanpa tujuan untuk menguji hipotesis tertentu. Penelitian ini fokus pada pemahaman makna dan pengalaman subjektif individu dalam konteks tertentu dengan mengumpulkan data kuantitatif melalui kuesioner, tanpa menguji hipotesis.

Tahap penelitian dimulai dengan merancang kuesioner untuk menganalisis keterampilan komunikas. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner yang didasarkan pada indikator menurut (Chatab,

2017), yaitu 1) Menyampaikan pesan yang jelas, 2) mendengarkan dan menyimak, 3) Memberikan dan mendapatkan umpan balik, dan 4) menangani interaksi emosiona.

Data yang terkumpul dianalisis secara kuantitatif menggunakan teknik statistik deskriptif. Analisis ini mencakup penghitungan persentase dari setiap kategori jawaban untuk masing masing indikator keterampilan proses sains. Hasil analisis kemudian dipersentasikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk memudahkan interpretasi..

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan di Kelas X MAN 1 Kerinci menunjukkan bahwa keterampilan komunikasi siswa dengan metode diskusi dipengaruhi oleh beberapa indikator yaitu menyampaikan pesan yang jelas, mendengarkan, memberikan dan mendapatkan umpan balik, dan pesan adalah proses komunikasi yang dikirimkan dari pengirim ke penerima(Sobur, 2014).

Komunikasi adalah proses interaksi atau hubungan timbal balik antara orang-orang, di mana informasi dikirim dan diterima, (Safitri et al., 2022). Berdasarkan dari teori keterampilan proses dapat dibagi menjadi 4 indikator yaitu penyampaian pesan yang jelas, mendengarkan, memberikan dan mendapatkan umpan balik, dan menangani interaksi emosional.

Hasil penelitian menjelaskan dari data survey yang disebarkan kepada siswa kelas X didapatkan hasil bahwa keterampilan komunikasi pada tiap-tiap indikator yaitu; penyampaian pesan yang jelas, mendengarkan, memberikan dan mendapatkan umpan balik, dan menangani interaksi emosional sudah meningkatkan dengan baik. Hasil penelitian pada tiap-tiap indikator keterampilan komunikasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Observasi Keterampilan Komunikasi Siswa pada Penerapan Metode Diskusi

No.	Aspek	Skor	Tingkat Validitas
1	Menyampaikan pesan yang jelas	90,1 %	Sangat Valid
2	Mendengarkan	89,3%	Sangat Valid
3	Memberikan dan mendapatkan umpan balik	89,8 %	Sangat Valid
4	Menangani interaksi emosional	92,4 %	Sangat Valid
Rata-rata		90,4%	Sangat Valid

Berdasarkan hasil observasi keterampilan

komunikasi siswa pada penerapan metode diskusi dalam pembelajaran Biologi di Kelas X MAN 1 Kerinci didapatkan hasil pengukuran tiap-tiap indikator didapatkan bahwa kemampuan komunikasi siswa pada tiap-tiap indikator yaitu menyampaikan pesan yang jelas, mendengarkan penjelasan, memberikan dan mendapatkan umpan balik, dan menangani interaksi emosional semuanya kriteria sangat valid. Hal ini dapat dianalisis bahwa dalam penerapan metode diskusi dalam pembelajaran Biologi di kelas X tersebut dapat meningkatkan kemampuan komunikasi siswa. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian dari (Putri, dkk, 2024), salah satu kelebihan menggunakan metode diskusi dalam yaitu dapat merangsang dan memotivasi kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat, merangsang kreativitas siswa dalam bentuk ide, dan mengembangkan sikap saling menghargai pendapat orang lain.

Hasil hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas X MAN 1 Kerinci yang berjumlah 140 orang didapatkan hasil kemampuan komunikasi siswa pada penerapan metode diskusi pada keempat indikator keterampilan komunikasi dapat disajikan hasilnya pada tabel berikut:

Tabel 2
Hasil Keterampilan Komunikasi Siswa pada
Setiap Indikator

No	Aspek	Kriteria			
		Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Tidak Baik
1	Menyampaikan pesan yang jelas	12,9	65	22,1	0
2	Mendengarkan	17,2	61,4	21,4	0
3	Memberikan dan mendapatkan umpan balik	13,6	62,9	23,6	0
4	Menangani interaksi emosional		57,9	26,4	0
	Rata-rata	14,5	61,8	23,3	0

Berdasarkan tabel di atas penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran Biologi sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran, seperti siswa dapat menyampaikan pesan yang jelas pada saat menyampaikan pendapatnya secara langsung. Siswa mampu menyampaikan pesan yang jelas kepada lawan bicaranya sehingga memudahkan orang lain

memahami apa yang dijelaskan oleh siswa. Kemudian penerapan metode diskusi juga dapat meningkatkan fokus siswa dalam mendengarkan dan menyimak apa yang dijelaskan oleh guru atau dari siswa lainnya. Dengan kemampuan mendengarkan dapat memudahkan siswa memahami dan mencerna informasi yang disampaikan oleh orang lain. Hal ini juga berlanjut pada kemampuan siswa untuk merespon dan memberikan umpan balik. Kemudian pada saat melakukan diskusi juga dapat melatih siswa menangani interaksi emosional dengan cara saling menghormati perbedaan pendapat, dan dapat mengembangkan sikap saling menghargai satu sama lainnya. Hasil penelitian didukung hasil penelitian dari (Cangara, 2016), yang menjelaskan bahwa penerapan metode diskusi dapat meningkatkan keterampilan menyampaikan pesan dengan jelas. Juga didukung oleh penelitian dari (Effendy, 2013), yang menjelaskan penerapan metode diskusi pada pembelajaran Biologi dapat meningkatkan keterampilan komunikasi pada indikator kemampuan menyampaikan pesan dengan jelas. Menurut (Urwani, Ramli, & Ariyanto, 2018) mengatakan bahwa guru harus mampu menarik perhatian siswa pada kegiatan diskusi dengan memberikan respon kepada siswa untuk menciptakan komunikasi yang efektif di dalam kelas. Ada juga hasil penelitian dari (Arsi & Arsil, 2020), pencapaian keterampilan komunikasi pada proses pembelajaran menjelaskan bahwa kegiatan keterampilan komunikasi siswa dapat dilakukan secara siswa, kecuali kemampuan untuk menggunakan komunikasi dalam mengartikulasikan gagasan/ide secara efektif menggunakan keterampilan komunikasi lisan maupun tulisan.

Hasil kuesioner bahwa penerapan metode diskusi dapat meningkatkan keterampilan komunikasi siswa pada indikator kemampuan siswa mendengarkan. Hal itu dibuktikan dengan pencapaian hasil persentase 61,4% dengan kategori baik. Hal menjelaskan bahwa penerapan metode diskusi pada pelajaran Biologi dapat meningkatkan keterampilan komunikasi pada indikator mendengarkan. Dengan mendengarkan semua topik pembelajaran akan memudahkan siswa dalam meningkatkan pemahaman, pengembangan empati, dan peningkatan kualitas respon. Mendengarkan merupakan keterampilan paling penting yang dibutuhkan untuk menyelesaikan permasalahan.

Mendengarkan melibatkan tiga aspek yang berbeda, yaitu mendengarkan konten, mendengarkan secara kritis, dan mendengarkan dengan penuh empati (Wulansari, 2016). Hasil penelitian di atas didukung oleh penelitian dari (Widianingsih, Rohman, & Chaeroh, 2024) menjelaskan bahwa penerapan metode diskusi dapat menumbuhkan keterampilan komunikasi pada siswa. Keterampilan komunikasi siswa tidak hanya sebatas menyampaikan pesan, tetapi juga mendengar/menyimak pendapat yang disampaikan oleh orang lain.

Keterampilan komunikasi siswa menunjukkan bahwa kemampuan siswa memberikan dan mendapatkan umpan balik pada saat diskusi sudah baik. Hal ini dibuktikan dari pencapaian persentase kemampuan memberikan dan mendapatkan umpan balik adalah 62,9% dengan kategori baik. Hasil penelitian tersebut didukung hasil penelitian dari (W & Johnson, 2014), yang menjelaskan bahwa metode diskusi dapat meningkatkan keterampilan komunikasi pada indikator kemampuan memberikan dan mendapatkan umpan balik. Penerapan metode diskusi dalam pembelajaran dapat menguatkan kemampuan berbicara siswa dalam memberikan pendapat dan menerima umpan balik (Musta'in, 2024). Selanjutnya didukung hasil peneliti menjelaskan bahwa metode diskusi dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih kemampuan mengemukakan pendapat dan memberikan umpan balik (Fauzia. C & Fajrie. M, 2021). Hal ini metode diskusi dapat melatih siswa dalam menerima dan memberikan umpan balik seperti tingkat kepercayaan diri yang tinggi, dapat menyusun kata-kata dengan baik, mampu berpikir kritis, dan mengembangkan keterampilan bersosial. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari siswa kelas X MAN 1 Kerinci pada penerapan metode diskusi dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan pemberian pendapat dan umpan balik.

Penerapan metode diskusi dapat meningkatkan keterampilan komunikasi siswa pada indikator menangani interaksi emosional menunjukkan sikap yang baik. Hal ini dibuktikan dari nilai persentase yang raih siswa adalah 68,4% dengan kriteria baik. Berdasarkan hasil dari pencapaian keterampilan komunikasi siswa dalam penerapan metode diskusi di kelas X MAN 1 Kerinci telah mencapai nilai yang baik. Metode diskusi dalam pembelajaran dapat

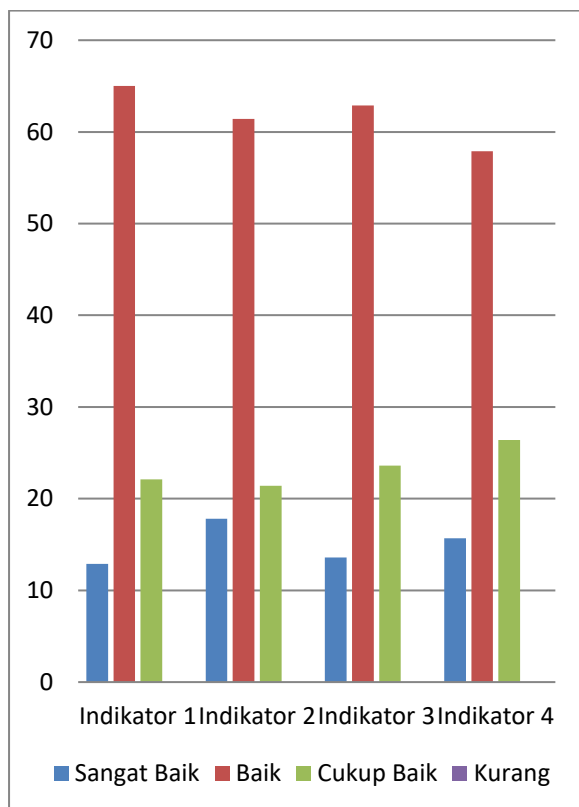
meningkatkan kemampuan emosional siswa, sehingga siswa mampu melakukan tukar pikiran dalam memecahkan masalah dengan pengalaman dan wawasan yang dimiliki siswa (Putra, Putra, & Sunedi, 2024). Metode diskusi dapat mendorong siswa untuk berdialog dan bertukar pendapat baik dengan gurupun teman-temannya sehingga mereka dapat berpartisipasi secara optimal tanpa ada aturan-aturanyang terlalu keras namun tetap mengikuti etika yang disepakati bersama, (putri, Salsabilla, Yusuf, & Susilo, 2024).

Dalam penelitian ini indikator menangani interaksi emosional mendapatkan hasil sebanyak 68,4%. Interaksi emosional sangat penting karena emosi berperan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam interaksi sosial, pengambilan keputusan, dan kesejahteraan individu. Untuk kecerdasan pengendalian interaksi emosional dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yaitu, Faktor internal ini memiliki dua sumber yaitu segi jasmani dan segi psikologis. Segi jasmani adalah faktor fisik dan kesehatan ndividu, apabila fisik dan kesehatan seseorang dapat terganggu dapat dimungkinkan mempengaruhi proses kecerdasan emosinya. Segi psikologis mencakup di dalamnya pengalaman, perasaan, kemampuan berpikir dan motivasi.

Keterampilan komunikasi di atas pada penerapan metode diskusi pada pelajaran Biologi di kelas X MAN 1 Kerinci. Hasil penelitian menunjukkan pada perubahan keterampilan komunikasi siswa. Penerapan metode diskusi dalam pembelajaran Biologi dapat melatih siswa mengemukakan lisan kepada orang lain dengan jelas memudahkan teman bicaranya memahami apa yang disampaikan oleh siswa. Hal ini didukung oleh hasil penelitian dari (Hazbar, Asri, 2018) menjelaskan bahwa penerapan metode diskusi dapat meningkatkan keterampilan komunikasi siswa lebih baik. Kemudian hasil penelitian dari (Ramanda, Wahyuni, & Erningsih, 2022), menjelaskan bahwa penerapan metode diskusi dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengambil informasi dari tingkah-laku orang lain, memutuskan tingkah-laku mana yang akan diambil, dan nanti untuk melaksanakan tingkah-laku tersebut.

Hal tersebut di atas dari beberapa indikator keterampilan komunikasi siswa pada penerapan metode diskusi siswa mampu

menjelaskan pesan yang baik, siswa mampu mendengarkan yang baik, siswa mampu memberikan dan mendapatkan umpan balik yang baik, dan siswa mampu menangani interaksi emosional yang baik. Untuk lebih jelasnya statistik hasil penelitian terhadap keterampilan komunikasi siswa pada penerapan metode diskusi dalam pembelajaran Biologi di kelas X MAN 1 Kerinci dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 1
Hasil Analisis Keterampilan Proses Sains Berdasarkan Indikator

Hasil analisis diagram histogram menunjukkan bahwa proses diskusi secara keseluruhan dapat meningkatkan dalam keterampilan komunikasi siswa Kelas X MAN 1 Kerinci, hal ini ditunjukkan dari hasil baik pada tiap indikator lebih dari 50%. Jadi, penerapan metode diskusi tersebut sudah diterapkan dengan baik pada siswa Kelas X MAN 1 Kerinci pada pembelajaran Biologi, sehingga dapat meningkatkan keterampilan komunikasi siswa.

Metode diskusi adalah metode pengajaran di mana siswa dihadapkan pada masalah, seperti pernyataan atau pertanyaan yang bermasalah, untuk didiskusikan dan dipecahkan bersama (Hutahaean, 2019). Keunggulan metode diskusi antara lain: a) Dapat merangsang

keaktivitas siswa dalam bentuk ide, gagasan, dan terobosan baru dalam pemecahan suatu masalah; b) mengembangkan sikap menghargai pendapat orang lain; c) memperluas wawasan; dan d) membina terbiasa musyawarah untuk mufakat dalam memecahkan suatu masalah (Djamarah & Zein, 2014). Diskusi dilakukan oleh seluruh siswa yang pada umumnya berkelompok, dengan adanya diskusi akan mempermudah penyampaian pesan, pendengaran, pemberian pendapat, dan menangani interaksi emosional.

IV. KESIMPULAN

Pada akhirnya dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan metode diskusi dalam pembelajaran Biologi dapat meningkatkan kemampuan komunikasi siswa di kelas X. Hal ini dalam kegiatan diskusi tersebut terdapat aktivitas yang dapat melatih siswa mengemukakan pendapat, ide, dan gagasan secara langsung dan jelas. Selanjutnya dalam kegiatan diskusi juga dapat mengembangkan sikap saling menghargai dan menghormati pendapat orang lain yang dapat mengembangkan interaksi emosional antar siswa.

Adapun implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari penerapan metode diskusi dapat meningkatkan keterampilan komunikasi siswa dalam pembelajaran Biologi kelas X MAN 1 Kerinci, maka pentingnya peran guru dalam merancang dan memfasilitasi metode diskusi yang efektif dalam pembelajaran Biologi untuk menciptakan pembelajaran yang komunikatif.

Adapun saran dalam penelitian ini agar guru mengikuti pelatihan tentang teknik diskusi dan mengombinasikan metode ini dengan strategi pembelajaran lain. Selain itu, evaluasi berkala terhadap keterampilan komunikasi siswa perlu dilakukan untuk mengukur kemajuan, dan penyediaan fasilitas yang mendukung kegiatan diskusi juga harus diperhatikan. Penelitian lebih lanjut juga dianjurkan untuk menggali faktor-faktor lain yang mempengaruhi keterampilan komunikasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Aryanti. F, Hidayat. T, Sanjaya. Y, & Kusnadi, (2024). Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan Ensiklopedia Digital Mamalia Berbasis Citizen Science Projeck. *Jurnal Biosfer, J. Bio, & Pend. Bio*, 9(2)-(2549-0486).

- Astuti, B., & Pratama, A. I. (2020). Hubungan antara efikasi diri dengan keterampilan komunikasi siswa. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 13(2), 147–155. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v13i2.3375>
- Cangara, H. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Raja Grafindo Persada.
- Chatab, N. (2017). *Profil Budaya Organisasi; Mendiagnosis Budaya dan Merangsang Perubahannya*. Alfabeta.
- Daniel, G. (2018). *Kecerdasan Emosional* (Terjemahan). Gramedia Pustaka Utama.
- Djamarah, S. B., & Zein, A. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Effendy, O. U. (2013). *Ilmu Komunikasi : Teori dan Praktek*. Remaja Rosdakarya.
- Erlangga, E. (2017). Bimbingan Kelompok Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Siswa. *Psychiatric : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(1), 149–156. <https://doi.org/10.15575/psy.v4i1.1332>
- Fauzia, C., & Fajrie, M. (2021). Pengaruh Metode Diskusi Kelas terhadap Keterampilan Komunikasi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UNISNU Jepara, *Jurnal An-Nida*, 13(2548-9054)
- Hafid, A. (2013). *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hasan, NS, iOctaviani, R, Saputra, Z, iUsiono, (2024). Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Peserta Didik di kelas III MISi Al-Wardah. *Jurnal Khazanah Pendidikan*. i18(1), 2807-1379.
- Hazbar, Asri, (2017). Pengaruh Metode Diskusi terhadap Keterampilan Komunikasi Peserta Didik di Madrasah Aliyah Pesentren Madani PAo-Pao Kab. Gowa. *Jurnal UIN Alauddin Makassar*.
- Hess, C., & Chasins, S. E. (2022). Informing Housing Policy through Web Automation: Lessons for Designing Programming Tools for Domain Experts. In *Conference on Human Factors in Computing Systems - Proceedings* (Vol. 1, Nomor 1). Association for Computing Machinery. <https://doi.org/10.1145/3491101.3503575>
- Huda, M. (2018). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran, Isu-isu Metodis, dan Paradigmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hutahaean, iM. R. H. (2019). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Diskusi Kelompok Pada Kompetensi Menentukan Unsur Penunjang Desain Interior Dan Eksterior Bangunan Kelas Xii Smk Negeri 5i Medan T.P 2016/2017. *Jurnal iWarta*, 2(1), 1829–7463. <https://media.neliti.com/media/publications/290572-pengaruh-harga-dan-kualitas-produk-alat-b311011c.pdf>
- Kamaruzzaman, K. (2016). Analisis Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 2(2), 202–210. <https://doi.org/10.24176/jkg.v2i2.744>
- Marlina dkk, (2022). *Buku Ajar Ilmu Komunikasi*. Feniks Muda Sejahtera.
- Mulyana, D. (2014). *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar*. Remaja Rosdakarya.
- Musta'in, A.L, Koesmadi, D.P, & Afifah, (2024). Penerapan Metode Pembelajaran Diskusi terhadap Kemampuan Berbicara Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN Kiyonten 1. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2721-1169).
- Prasetyo. M. M, Astuti. W. W, Nurhidayah, (2024). Pengaruh Model Joyfull Learning Menggunakan Media Uno Stacko for A Question terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Biosfer, J. Bio & Pend. Bio*. 9(2)-(2549-0486).
- Putra, A. E. (2010). Anak Berkesulitan Belajar di Sekolah Dasar Se-Kelurahan Kalumbuk Padang (Penelitian Deskriptif Kuantitatif). *E-Jupekhu (Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus)*, 1(September), 71–76. <https://doi.org/10.4135/9781483331096.n3> 23
- Putra. R.T, Putra. J, & Sunedi, (2024). Penerapan Metode Diskusi terhadap Keterampilan Berbicara Melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 13 Tanjung Raja. *Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*. 4(2777-0575)
- Putri, A. J., Arsil, A., & Kurniawan, A. R. (2020). Analysis of Communication Skills Achievement in the Learning Process. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 3(2), 154–161.
- Putri. M.A, Salsabila. S, Yusuf. S, dan Susilo. B.E., (2024). Penerapan Metode

- Pembelajaran Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa di SMP. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 7(2024), 437-441.
- Ramanda, J, Wahyuni. Y.S, & Erningsih, (2022). Keterampilan Komunika Siswa Melalui Metode Diskusi Kelompok di Kelas XI IPS 2 Taruna SMA Negeri 1 Sungai Rumbai Kabupaten Dhmasraya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(3612-3624).
- R, S. (2011). *Seni mendengar dan komunikasi yang efektif*. Klik Publishing.
- Ridwan, A., & Mustofa, T. (2023). Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Plawad 04. *Ansiru Pai*, 276–283.
- Safitri, E. M., Maulidina, I. F., Zuniari, N. I., Amaliyah, T., Wildan, S., & Supeno. (2022). Keterampilan Komunikasi Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran IPA Berbasis Laboratorium Alam tentang Biopori Erica. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2654–2663.
- Sari. I. P. N & Ferry. D, (2024). Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA. *Jurnal Biosfer, J. Bio & Pend. Bio*. 9(2)-(2549-0486).
- Simamora, R.H, (2015). *Pendidikan dalam Keperawatan*. Buku Kedokteran EGC.
- Sobur, A. (2014). *Semiotika Komunikasi*. Remaja Rosdakarya.
- Taher, T. (2023). Analisis Keterampilan Komunikasi dan Kolaborasi Siswa Introvert dengan Pendekatan Culturally Responsive Teaching. *Jambura Journal of Educational Chemistry*, 5(1), 21–27. <https://doi.org/10.34312/jjec.v5i1.17463>
- Urwani.A.N, Ramli. M, Ariyanto. J, (2023). Analisis Dominasi Komunikasi Scientific pada Pembelajaran Biologi Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 4(2),181-190,2406-9205.
- W, J. D., & Johnson, R. T. (2014). *Constructive Controversy*.
- WahyudiiW. (2022). Analisis Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Blended Learning Saat Pandemi Covid-19 (Deskriptif Kuantitatif di Sman 1 Babadani Ponorogo). *Kadikma*, 13(1), 68. <https://doi.org/10.19184/kdma.v13i1.31327>
- Widyaningsih, Rohmani. L.A, & Chaeroh. M, (2024). Analisis Penerapan Metode diskusi dalam Menumbuhkan Keterampilan Komunikasi pada Materi Keutuhan NKRI Siswa Kelas V MI Ma'hadul Mutaalimin Katerban. *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner*. 8(2118-7302).
- Wulansari, A. (2016). Pentingnya Keterampilan Mendengar dalam Menciptakan Komunikasi yang Efektif. *Jurnal EduTech*, 2(1), 1–10. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/edutech/article/view/572>
- Yamin. M & Ansari. B, (2012). *Taktik Mengembangkan Kemampuan Siswa Individuali Siswa*. Gaung Persada Press.
- Zarkasi, (2015). *Belajar Cepat dengan Metode Pengajaran Efektif di Kelas*. Indah Publisher.